

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai setiap tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Perkembangan perekonomian di era globalisasi sangat cepat dan pesat membuat banyak perusahaan bersaing secara ketat. Ketatnya persaingan bisnis memaksa beberapa perusahaan untuk mengubah strateginya. Istilah *knowledge based-resources* (pengetahuan berbasis sumber daya manusia) merupakan salah satu strategi bersaing sebagai kunci kesuksesan dalam persaingan yang terjadi antar perusahaan, untuk dapat bertahan perusahaan harus mempunyai nilai tambah yang membuat perusahaan lebih unggul dari perusahaan lain. Banyak perusahaan telah menyadari daya saing industri tidak hanya terletak dari aset berwujudnya saja, namun dari sisi aset tak berwujud seperti system informasi, inovasi, sumber daya manusia, dan pengelolaan perusahaan memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan. Komponen dari aset tak berwujud salah satunya dikenal dengan istilah *Intellectual Capital*.

*Intellectual Capital* (IC) atau dikenal dengan modal intelektual merupakan tujuan pencapaian perusahaan agar para stakeholder mau menanamkan modal dalam perusahaanya. Seiring dengan dunia bisnis yang semakin maju, terdapat banyak upaya untuk menyusun dan mendefinisikan ulang modal intelektual (IC). Meskipun demikian, kebanyakan definisi tersebut menyatakan bahwa modal intelektual (IC)

terdiri dari tiga dimensi utama yaitu: *human capital* (VAHU), *structural capital* (STVA), dan *capital employed* (VACE) Niswah Baroroh (2013). Modal intelektual merupakan isu yang kompleks yang relatif sulit untuk dikonsepsikan. Pada level ekonomi mikro, modal intelektual mengacu pada sumber nilai tambah yang bentuknya tidak berwujud bagi organisasi. Fauzan Adha Putera, Zirman, Mudrika Alamsyah Hasan (2014) mengungkapkan bahwa beberapa variabel bebas dari *intellectual capital* tidak berpengaruh positif signifikan yaitu, *capital employed* (VACE) dan *human capital* (VAHU). Sementara itu *structural capital* (STVA) berpengaruh positif signifikan.

Setelah perusahaan berupaya untuk meningkatkan aset tak berwujudnya yaitu *intellectual capital*, perusahaan memiliki tanggungjawab atas kenyamanan para *stakeholder* agar tetap mau berinvestasi diperusahaannya. Kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menjamin nilai perusahaan yang berkelanjutan, hal ini dikarenakan tuntutan dari para *stakeholder* perusahaan yang ingin mengetahui lebih dari hanya sekedar kinerja keuangan perusahaan namun juga ingin mengetahui mengenai kinerja *non* keuangan seperti lingkungan dan sosial Dea Eka Manisa dan F. Defung (2017). Saat ini banyak organisasi sudah mulai beralih dari cara tradisional yang hanya melaporkan aspek keuangan, berubah ke arah yang lebih moderen, yakni melaporkan semua aspek, baik keuangan maupun *non* keuangan (dimensi sosial dan lingkungan) kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan mempunyai tanggungjawab sosial terhadap pihak-pihak di luar manajemen dan pemilik modal. Pertanggungjawaban

sosial diungkapkan didalam laporan yang disebut *Sustainability Report* (laporan berkelanjutan) yang memuat kinerja perusahaan dalam tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial ([www.ncsr-id.org](http://www.ncsr-id.org))

*Sustainability Report* (SR) merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggungjawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan. Pelaksanaan kewajiban ini harus memperhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha tersebut. SR merupakan suatu konsep bahwa perusahaan memiliki suatu tanggungjawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Dengan adanya pelaksanaan SR akan berdampak pada berkelanjutan dari perusahaan. Untuk mengungkapkan *sustainability report*, perusahaan dituntut untuk memahami 3 dimensi yang terdapat dalam *sustainability report*. Dimensi Ekonomi yang menjelaskan dampak yang dihasilkan perusahaan pada kondisi ekonomi dari stakeholder dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global., dimensi lingkungan yang menjelaskan dampak yang dihasilkan perusahaan terhadap makhluk di bumi, dan lingkungan sekitar termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air, dimensi sosial yang menjelaskan kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan, apa saja yang sudah dilakukan dan bagaimana kegiatan tersebut dilakukan. Dimensi sosial memiliki 4 sub dimensi yang harus diungkapkan, dimensi tenaga kerja, dimensi hak asasi manusia, dimensi masyarakat, dan dimensi tanggung jawab produk Dea Eka Manisa dan F. Defung (2017). Dea Eka

Manisa dan F. Defung, (2017) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hasil negatif tidak signifikan dalam dimensi *Sustainability Report* yaitu (ekonomi dan hak asasi manusia), namun terdapat juga beberapa hasil positif tidak signifikan dalam dimensi *Sustainability Report* yaitu (lingkungan dan tenaga kerja), sementara itu ada hasil positif signifikan dalam dimensi *Sustainability Report* yaitu (tanggung jawab produk), dan juga ada hasil negatif signifikan dalam dimensi *Sustainability Report* yaitu (masyarakat).

Dengan demikian, *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* yang perusahaan miliki, dapat menjadi salah satu faktor untuk meraih keuntungan. Oleh karena itu sebuah perusahaan harus benar – benar mengolah *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* agar dapat tetap meraih keuntungan dalam keuangan dan juga dalam faktor lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diulas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat dirumuskan masalah seperti berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Dimensi Ekonomi dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Dimensi Lingkungan dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara *Intellectual Capital*, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, dan Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat menghasilkan tujuan penelitian seperti berikut :

1. Untuk menguji pengaruh signifikan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh signifikan Dimensi Ekonomi dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menguji pengaruh signifikan Dimensi Lingkungan dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh signifikan Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji pengaruh signifikan secara simultan *Intellectual Capital*, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, Dimensi Sosial dalam *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan ataupun organisasi dalam *Intellectual Capital* agar mampu meningkatkan kinerja keuangan yang diinginkan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan ataupun organisasi dalam *Sustainability Report* agar mampu mengelola perusahaan dengan baik yang tidak berdampak buruk bagi lingkungan dan sosial.
3. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti lain sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberi gambaran umum tentang penulisan penelitian dan kejelasan yang dilakukan, maka pada penelitian ini disusun penulisan dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini pada penulisan menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang mejabarkan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi rujukan juga menjadi pembanding pada penelitian ini. Juga berisi tentang landasan teori yang mendukung penelitian dengan teori-teori yang berhubungan dengan topik pada penelitian ini. Dan kerangka pemikiran beserta hipotesis penelitian bila diperlukan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian yang dilakukan, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini membahas mengenai gambaran subyek penelitian berupa populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel penelitian yang akan dianalisis. Tidak hanya itu saja, pada bab ini dijelaskan pula mengenai analisis dan hasil penelitian beserta pembahasannya.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian pada saat melakukan penelitian berupa secara teoritik, metodologis ataupun teknis dan juga dijelaskan pula mengenai saran untuk penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya.